

# Upaya dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Teknologi Siswa melalui Program Kampus Mengajar 4 di SMP Widya Gama Mojosari

Febianti Putri Noor Wahyuni<sup>1\*</sup>, Didiek Tranggono<sup>2</sup>

<sup>1\*,2</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

*Email:* febiantiputri16@gmail.com<sup>1\*</sup>, di2ektranggono@gmail.com<sup>2</sup>

## Histori Artikel:

*Dikirim* 22 November 2022; *Diterima dalam bentuk revisi* 27 Desember 2022; *Diterima* 1 Januari 2023; *Diterbitkan* 10 Januari 2023. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

## Abstrak

Program Kampus Mengajar Angkatan 4 merupakan keberlanjutan dari program Kampus Mengajar angkatan sebelumnya, yaitu angkatan 1, 2, dan 3. Program ini merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI). Adanya program Kampus Mengajar bertujuan untuk membantu memulihkan mutu pendidikan setelah adanya pandemi Covid 19 serta pemerataan pendidikan di seluruh Indonesia agar tidak ada kesenjangan antara sekolah satu dengan yang lain. Selain itu, kemampuan literasi dan numerasi pada siswa mengalami kemunduran dikarenakan kurang maksimalnya pendidikan dimasa pandemi covid-19, kurangnya fasilitas, dan kurangnya pemahaman terkait Kurikulum Merdeka. Selama hampir lebih dari 2 tahun lamanya Indonesia menerapkan segala kegiatan dilakukan dirumah termasuk belajar dari rumah. Belajar dari rumah memang tepat untuk menghindari penularan virus covid-19 namun memiliki kekurangan efektivitas terhadap belajar anak-anak. Hal tersebut juga terjadi pada siswa SMP Widya Gama yang mengalami penurunan literasi dan numerasi. Metode pengabdian merupakan metode kolaboratif dengan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Selama 5 bulan mahasiswa Kampus Mengajar melakukan beberapa program kerja guna untuk membantu dalam meningkatkan literasi dan numerasi pada siswa tentunya dalam pelaksanaannya mengalami berbagai rintangan, namun selama 5 bulan kami berhasil membuat program, melaksanakan program hingga selesai tepat waktu.

**Kata Kunci:** Kampus Mengajar; Mahasiswa; Guru; Sekolah Menengah; Covid-19; Kemendikbud.

## Abstract

Teaching Campus Program Batch 4 is a continuation of the previous Batch Teaching Campus Programs, Batch 1, 2, and 3. This program is part of the Merdeka Learning Kampus Merdeka (MBKM) Policy issued by the Ministry of Education and Culture of the Republic. (Kemendikbud RI) of Indonesia. The existence of the Teaching Campus Program aims to help restore the quality of education after the Covid-19 pandemic and coordinate education across Indonesia so that there are no gaps between schools. Additionally, student literacy and numeracy have suffered setbacks due to lack of optimal education, lack of facilities, and lack of independent curriculum understanding during the Covid-19 pandemic. Nearly two years of his doing all activities at home, including home learning, in Indonesia. Home learning is enough to prevent transmission of the Covid-19 virus, but it has no effect on children's learning. This also happened to her Widya Gama middle school student who experienced declining literacy and numeracy. Dedicated methods are collaborative methods in which the research used is descriptive and qualitative. For five months, students teaching on campus undertook multiple work programs to improve their literacy and numeracy skills. Of course, there were various obstacles in the implementation, but we managed to keep the program running for five months and on schedule.

**Keywords:** Teaching Campus; Student; Teacher; Secondary School; Covid-19; Ministry of Education and Culture Indonesia.

## 1. Pendahuluan

Kampus mengajar merupakan program milik Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) dimana mengusung tema merdeka belajar, kampus mengajar. Kampus Mengajar adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Mahasiswa dapat mengembangkan kemampuannya khususnya dalam hal kreativitas, kepemimpinan, dan kemampuan interpersonal lainnya melalui pengalaman program Kampus Mengajar [1]. Selain itu, Kampus Mengajar juga mengupayakan pemerataan pendidikan di Indonesia. Melalui program kampus mengajar, mahasiswa memiliki tanggung jawab dalam membantu kegiatan belajar mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan juga membantu administrasi sekolah yang menjadi tempat penugasan [2]. Pembelajaran yang dilakukan pada program kampus mengajar ini mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang ada dan juga berfokus pada literasi dan numerasi, adaptasi teknologi berbasis teknologi seperti pemanfaatan aplikasi dalam pembelajaran, serta hal-hal yang terkait dengan administrasi sekolah [3][4].

Untuk sasaran dan kriteria sekolah yang dituju adalah sekolah dengan akreditasi C dan untuk sekolah yang terpencil atau sangat membutuhkan bantuan khususnya meningkatkan literasi, numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi [5][6]. Memasuki tahun 2022 Indonesia memulai babak baru dalam menghadapi kehidupan dikarenakan adanya pandemi Covid 19 dari tahun 2020. Segala aktivitas berjalan secara daring, khususnya pendidikan. Adanya perubahan metode pembelajaran dari luring ke daring tentunya membawa dampak positif dan negatif. Salah satunya ketidakmaksimalan dalam proses pembelajaran. Mengingat Indonesia sangat luas dan ada banyak sekolah yang berada di daerah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) [7]. Kesulitan akses internet dan keterbatasan teknologi membuat pendidikan selama pandemi Covid 19 tidak maksimal. Kondisi ini menggugah seluruh insan civitas akademika dan pemangku kebijakan dalam hal pendidikan untuk lebih memperhatikan pendidikan Indonesia. Adanya keterbatasan akses dan interaksi di masa pandemi membuat pemerintah harus berpikir keras memikirkan keadaan pendidikan Indonesia yang jauh dari pusat kota. Pada awal tahun 2022, Indonesia memasuki era new normal. Era new normal merupakan era baru dalam segala aktivitas kehidupan sehari-hari dan manusia hidup berdampingan dengan Covid 19. Segala aktivitas kehidupan berjalan seperti biasanya, tanpa melalui daring, namun tetap harus mematuhi protokol kesehatan.

Dengan demikian, keberlanjutan program Kampus Mengajar Angkatan 4 diharapkan dapat membantu pemulihan kualitas pendidikan Indonesia yang tidak maksimal selama pandemic Covid 19 dengan mengirimkan mahasiswa seluruh Indonesia bertugas di seluruh penjuru baik pelosok maupun kota di Indonesia, agar pendidikan Indonesia lebih merata dan dapat meningkatkan literasi, numerasi, adaptasi teknologi, serta memberikan bantuan terkait administrasi sekolah. Peranan mahasiswa selama program kampus mengajar di ketiga sekolah tersebut untuk membantu proses pembelajaran, penguatan literasi dan numerasi peserta didik, administrasi sekolah, dan pendampingan adaptasi teknologi serta membantu kegiatan-kegiatan sekolah yang sifatnya incidental [8][9]. Kegiatan pengabdian ini lebih khusus membahas peran mahasiswa terhadap literasi, numerasi dan adaptasi teknologi pada guru serta peserta didik di SMP Widya Gama guna meningkatkan mutu pendidikan.

### 1.1. Tujuan Kegiatan

Tujuan dilaksanakannya program Kampus Mengajar adalah memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Pertama di sekitar desa/kota tempat tinggalnya. Secara rinci, tujuan Program Kampus Mengajar adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi pada siswa di era new normal setelah pandemic Covid 19
- 2) Memberi bantuan kepada Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam melaksanakan pembelajaran melalui mahasiswa dengan kreativitas dan inovasi yang dimiliki.
- 3) Menumbuhkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi serta mahasiswa dalam pembangunan nasional melalui bidang pendidikan.

- 4) Meningkatkan dan mendorong pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berkontribusi dalam pembangunan melalui pendidikan yang unggul.
- 5) Menanamkan empati dan kepekaan social pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya.
- 6) Menumbuhkan jiwa social, kepedulian, kepemimpinan, pemecahan masalah, berpikir kritis, dan softskills lainnya yang dibutuhkan mahasiswa sehingga dapat membentuk karakter mahasiswa sebagai pemuda Pancasila.
- 7) Mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja sama dalam lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.

## 1.2. Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan bagi penulis adalah sebagai tempat mengasah jiwa kepemimpinan, soft skills, dan karakter dalam berinovasi dan berkolaborasi dengan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

## 2. Realisasi Kegiatan

### 2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

#### a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

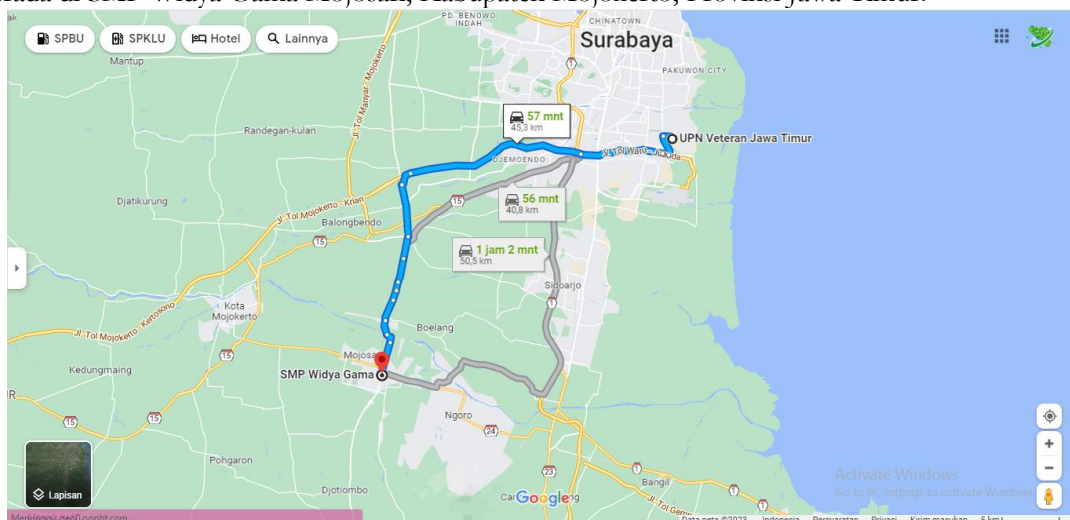
Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode kolaboratif pengabdian, dimana yang menjadi subjek dari penelitian yaitu peserta didik SMP Widya Gama Mojokerto yang merupakan salah satu sekolah sasaran pada Program Kampus Mengajar Angkatan IV. Teknik pengumpulan data adalah observasi secara langsung, wawancara mendalam, diskusi terpimpin dan dokumentasi kegiatan. Sedangkan analisis data yang dilakukan yakni pendekatan interaktif. Dari hasil data yang telah dikumpulkan seperti rekaman suara, foto, menulis jawaban kemudian diolah.

#### b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelaksanaan program Kampus Mengajar 4 ini dilakukan selama 5 bulan, dimulai pada 1 Agustus 2022 sampai 2 Desember 2022. Kegiatan dilaksanakan selama hari kerja yaitu Senin sampai Sabtu. Mulai dari pukul 07.00 sampai 12.30 secara langsung datang ke sekolah dan melakukan pembelajaran tatap muka.

#### c. Tempat Kegiatan

Lokasi sasaran kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 berada di SMP Widya Gama Mojokerto, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.



Gambar 1. Map Lokasi Kampus Mengajar.

## **2.2. Hasil Pelaksanaan Pengabdian**

Sekolah Menengah Pertama Widya Gama adalah salah satu sekolah swasta berakreditasi B di Jalan Airlangga, Desa Seduri, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto. Sekolah menengah ini memiliki tiga ruang kelas, satu perpustakaan, satu ruang UKS, satu ruang guru, satu ruang kepala sekolah, dan satu kamar mandi. Mahasiswa program Kampus Mengajar menemukan beberapa keadaan yang bisa dibilang kurang memadai. Mulai dari kondisi lapangan yang berfungsi dengan baik, hanya saja banyak daun yang berserakan dan paving sudah lepas. Tidak ada lahan untuk tempat parkir sepeda. Banyak ruang kelas yang tidak digunakan sehingga kotor, berdebu, banyak sarang laba-laba dan lembab. Untuk perpustakaan berantakan dan berdebu, seperti tidak dirawat. Ruang guru kurang terawat dan administrasi kurang lengkap. Terdapat beberapa peraturan dan poster yang ada di dinding, itupun sudah usung. Ruang kepala sekolah sangat bersih. Untuk gedung sekolahnya terlihat seperti bangunan lama karena sekolah berdiri sejak tahun 1960. Sehingga beberapa kondisi gedung sudah mulai rusak seperti plafon berlubang, cat dinding terkelupas, pintu dan jendela mengelupas. Kamar mandinya hanya satu dan berfungsi dengan baik. Namun, keramik di kamar mandi berlumut seperti tidak dibersihkan. Ruang UKS tidak pernah digunakan, bahkan dijadikan pos satpam. Selain itu, ruang penjaga yang tidak berfungsi, ruang guru yang seadanya, bangku serta mejanya sederhana bahkan kurang memadai, beberapa kelas memiliki tembok dan plafon yang hampir rusak dan kotor, pajangan kelas hanya beberapa meliputi foto presiden, pahlawan, jadwal pelajaran, data administrasi kelas. Beberapa kipas angin tidak berfungsi, kegiatan belajar mengajar dijadikan satu kelas, media pembelajaran hanya papan tulis dan buku, tidak ada praktikum, guru yang tidak tetap (cenderung mengajarnya bercabang), ekstrakurikuler hanya pramuka dan itupun tidak berjalan secara maksimal. Berikut upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi siswa di SMP Widya Gama Mojosari. Diantaranya sebagai berikut:

### **2.2.1 Proses Belajar - Mengajar**

Pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 4 dilaksanakan selama kurun waktu lima bulan. Dimulai pada 1 Agustus – 2 Desember 2022. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah sasaran full luring selama Senin sampai Sabtu. Pelaksanaan program ini mahasiswa harus menyelesaikan kewajibannya yaitu mengerjakan laporan awal, harian, mingguan, dan akhir. Dalam membantu kegiatan mengajar, penulis membantu semaksimal mungkin, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dan berjalan dengan baik. Bantuan dari segi mengajar diantaranya adalah:

#### **1) Pembelajaran di dalam dan luar kelas**

Penulis membuat program kerja yaitu pembelajaran di kelas. Program ini dilakukan secara rutin setiap harinya. Pembelajaran ini dilakukan di dalam kelas maupun luar kelas. Penulis memberikan materi penjelasan dan praktiknya agar setiap siswa mudah memahami. Beberapa materi yang telah diajarkan adalah teks deskripsi, teks informasi, analisis unsur intrinsik, iklan, mading, cerita pendek, puisi, pantun, teks biografi, teks eksposisi, profil pelajar pancasila, latihan soal AKM literasi dan Numerasi, latihan soal dari PMM (Platform Merdeka Mengajar), perkalian bersusun, penjumlahan bersusun, pengurangan bersusun, aljabar, skala, volume dan pengukuran, bangun datar, data (mean, median, modus), praktik menggambar batik, sistem pernafasan, sistem reproduksi, kewirausahaan, literasi, permainan angka di luar kelas. Dalam membantu pembelajaran di atas, media yang digunakan adalah media baru. Diantaranya yaitu power point, canva, quizizz, film, video pendek, dan media sosial (Instagram). Setiap pembelajaran di kelas, penulis memanfaatkan power point untuk menjelaskan materi agar lebih menyenangkan dan ceria. Diakhir pembelajaran, ada latihan soal menggunakan quizizz untuk melihat pemahaman atas materi yang telah dijelaskan. Penulis juga menggunakan video pendek dan film sebagai media pembelajaran untuk menganalisis unsur instrinsiknya.



Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran Literasi

2) Gerakan literasi melalui pojok baca

Penulis membuat pojok baca dalam rangka menumbuhkan minat baca peserta didik. Selain itu, setiap harinya peserta didik harus membaca sebelum jam pelajaran atau mengisi waktu luang saat istirahat. Pojok baca memanfaatkan meja dan hiasan yang ada di kelas, buku-buku ditata sedemikian rupa agar lebih enak dilihat dan rapi. Kemudian siswa mempresentasikan informasi atau hasil bacaan tersebut secara lisan maupun tulisan. Program ini bertujuan meningkatkan kemampuan literasi siswa dalam memahami isi buku yang telah dibaca.

3) Pembuatan mading sekolah

Penulis membuat mading sekolah dengan membeli sterofom dan dihias sedemikian rupa agar bisa menarik perhatian warga sekolah. Sekaligus sebagai media pembelajaran bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan menulis siswa, serta menumbuhkan budaya literasi siswa. Selanjutnya, mading sekolah ini akan diisi oleh peserta didik seperti pantun, puisi, cerita pendek, kata motivasi, tokoh yang dikagumi, atau lainnya. Tim mahasiswa juga memberikan informasi pengetahuan umum dan ditempel di mading.

4) Kunjungan Perpustakaan

Peserta didik diajak ke perpustakaan untuk membaca buku baik fiksi maupun nonfiksi bersama-sama. Kemudian, siswa mempresentasikan hasil bacaannya secara lisan maupun tulisan.

5) Permainan Literasi – Numerasi

Setiap harinya terdapat permainan literasi dan numerasi yang berbeda-beda. Diantaranya yaitu :

a) Permainan mencari harta karun

Permainan numerasi dengan konsep out door ini bertujuan agar meningkatkan semangat daya saing antara peserta didik dan menghilangkan kebosanan mereka. Dimana pada praktiknya, kegiatan ini adalah sebuah permainan pencarian soal yang telah disembunyikan oleh mahasiswa dan peserta didik akan berusaha menemukan serta menjawabnya untuk menjadi pemenang.

b) Permainan tebak angka

Permainan tebak angka ini melatih konsentrasi dan ketelitian siswa, serta mengasah otak siswa sehingga dapat berpikir lebih kritis. Dalam permainan ini, siswa juga berlatih memecahkan suatu masalah.

- c) Hitung cepat perkalian  
Permainan ini lebih kepada tips mengetahui hasil perkalian di atas angka 6 dengan menggunakan jari supaya meningkatkan skill dan daya ingat peserta didik mahasiswa memberikan pertanyaan perkalian beberapa menit sebelum pulang sekolah.
- d) Sambung kata menjadi kalimat  
Permainan ini bertujuan untuk melatih kosakata siswa-siswi dalam bahasa Indonesia. Serta melatih siswa-siswi untuk bisa mengembangkan satu kata menjadi kalimat yang saling berhubungan.



Gambar 3. Kegiatan Pembelajaran Numerasi

### 2.2.2 Membantu Adaptasi Teknologi

Dalam membantu kegiatan adaptasi teknologi, penulis membantu semaksimal mungkin, sehingga segala kendala bidang adaptasi teknologi yang diperlukan dapat terlaksana dan berjalan dengan baik. Bantuan adaptasi teknologi tersebut diantaranya adalah:

#### 1) Pelatihan Microsoft word

Penulis mengajak peserta didik untuk belajar cara mengoperasikan microsoft word di laboratorium komputer. Pelatihan Microsoft word ini dilakukan beberapa kali. Mulai dari belajar mengoperasikan, belajar dasar-dasar Microsoft word, belajar menambahkan gambar, menambahkan tabel, dan lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan mulai pada 30 Agustus 2022. Hal ini bertujuan agar siswa-siswi dapat mengenal teknologi dan memanfaatkan teknologi untuk belajar.

#### 2) Pelatihan Microsoft powerpoint

Penulis mengajak peserta didik untuk belajar cara mengoperasikan dan membuat Power Point secara bergantian menggunakan laptop mahasiswa. Seperti menambah slide, memilih desain yang diinginkan, dan lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan pada 13 Agustus 2022. Hal ini bertujuan agar setiap siswa dapat mengenal, mengoperasikan microsoft powerpoint, dan tidak gagap teknologi saat lulus SMP.

#### 3) Pelatihan Microsoft excel

Penulis memberikan pembelajaran kepada peserta didik terkait cara mengoperasikan dan bagaimana cara mengaplikasikan perhitungan matematika sederhana pada microsoft excel seperti penggunaan formula: SUM, MIN, MAX, Average dan lain sebagainya. Kegiatan ini dilaksanakan pada 1 Desember 2022. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mengenal dan memahami dasar Microsoft excel guna bekal lulus SMP.

#### 4) Pembuatan poster melalui canva

Penulis mengajak peserta didik ke laboratorium komputer untuk belajar cara mengoperasikan canva dan membuat poster. Poster yang dibuat digunakan untuk peringatan hari Guru Nasional. Setiap siswa harus membuat poster dengan dibebaskan. Dalam artian, mereka bisa mengedit sesuai kreativitas masing-masing. Penulis hanya memberikan instruksi dan mendampingi. Kegiatan ini

dilakukan pada 9 November 2022. Hal ini bertujuan agar siswa-siswi memiliki soft skill dasar untuk mengedit melalui canva.

5) Pelatihan media sosial

Penulis memiliki program kerja pelatihan media sosial kepada guru. Namun, terlaksana pada 1 Desember 2022 sekaligus menyerahkan akun media sosial sekolah kepada proktor. Sedangkan pelatihan media sosial kepada siswa dilaksanakan pada 21 November 2022 saat program kerja kampanye media sosial – literasi dilaksanakan. Penulis memberikan pemahaman terkait beberapa fitur Instagram, dikarenakan masih banyak yang kurang mengetahui fitur-fitur Instagram. Hal ini bertujuan agar siswa-siswi memahami Instagram, bukan hanya sekedar untuk hiburan. Namun bisa juga digunakan untuk belajar dan mencari informasi.

6) Nonton film bareng

Penulis memberikan pembelajaran melalui film dan LCD Proyektor. Film pertama yang diputar adalah Denias, Senandung di Atas Awan. Pembelajaran tersebut dilaksanakan pada 17 Oktober 2022. Sedangkan kelanjutannya yaitu menonton film pendek yang berjudul Jagat Raya. Kegiatan nonton bareng ini dilaksanakan pada 23 November 2022. Pembelajaran literasi ini memanfaatkan media belajar audio visual melalui perangkat ponsel, laptop dan LCD projector. Setelah melihat film, peserta didik harus menganalisis unsur instrinsiknya. Mulai dari tema, tokoh penokohan, alur, setting, dan amanah.

7) Pengoperasian aplikasi quizizz dan google maps

Peserta didik diberikan kesempatan untuk belajar cara mengoperasikan aplikasi Google Maps seperti jarak dan waktu yang dibutuhkan, mencari suatu tempat yang akan dituju, mencari tempat tinggal mereka masing-masing, dan lainnya. Begitu juga dengan aplikasi Quizizz yang bermanfaat dalam pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan.



Gambar 4. Kegiatan Pembelajaran Adaptasi Teknologi – Pengoperasian Microsoft Word



Gambar 5. Kegiatan Pembelajaran Literasi melalui Film

### 2.3. Masyarakat Sasaran

Sasaran dari program Kampus Mengajar angkatan 4 adalah peserta didik SMP Widya Gama. Pada tabel berikut terdapat total peserta didik yang ada di SMP Widya Gama:

Tabel 1. Data Siswa SMP Widya Gama Mojosari

Kelas	Jumlah Siswa
VII	2
VIII	6
IX	7

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan kepada sasaran yaitu peserta didik SMP Widya Gama Mojosari. Salah satu hasil kegiatan pembelajaran yaitu poster hari Guru yang diunggah di media sosial masing-masing.



Gambar 6. Poster salah satu siswa



Gambar 7. Postingan salah satu siswa di Instagram

## 3. Tinjauan Hasil yang dicapai

Program Kampus Mengajar Angkatan 4 di SMP Widya Gama Mojosari telah dilaksanakan sesuai tujuan dan harapan dari Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, yaitu memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan, mendapatkan pengalaman dan memberdayakan setiap mahasiswa yang mengikuti program ini. Pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mahasiswa Kampus Mengajar terjadi di dalam kelas dan luar kelas. Pembelajaran dilaksanakan setiap hari Senin sampai Sabtu, pukul 07.00 – 12.00. Dikarenakan sudah berada pada era new normal, sehingga pembelajaran tatap muka tidak terbatas, asalkan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Terdapat berbagai macam permasalahan dari segala aspek pembelajaran di sekolah sasaran seperti literasi, numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi. Dari kondisi sekolah sasaran maka tim mahasiswa Kampus Mengajar merancang program untuk menunjang kegiatan selama penugasan. Pelaksanaan program yang telah dirancang dilakukan guna mencapai tujuan program Kampus Mengajar. Adapun program yang dirancang yaitu tim mahasiswa membantu proses belajar mengajar di dalam dan luar kelas dengan memanfaatkan bahan ajar berupa buku LKS dan Paket. Serta bahan ajar dan media pembelajaran Komputer, Laptop, Handphone, LCD Proyektor, dan games. Tim mahasiswa melaksanakan kegiatan untuk menumbuhkan minat baca siswa melalui pojok baca. Pada praktiknya, tim mahasiswa juga memanfaatkan teknologi yang telah disebutkan untuk memperkenalkan kepada peserta didik terkait pembelajaran berbasis teknologi menggunakan video, konsep literasi digital, dan powerpoint pembelajaran.

#### 4. Daftar Pustaka

- [1] Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- [2] Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2022. Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- [3] Fuadi, T.M. and Aswita, D., 2021. Merdeka belajar kampus merdeka (Mbkm): bagaimana penerapan dan kendala yang dihadapi oleh perguruan tinggi swasta di Aceh. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 5(2), pp.603-614. DOI: <https://doi.org/10.30601/dedikasi.v5i2.2051>.
- [4] Priana, W., Pudjo, H., Sishadiyati, S. and KW, N.I., 2020. Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Politik (JSEP)*, 1(4).
- [5] Waldi, A., Putri, N.M., Indra, I., Ridalfich, V., Mulyani, D. and Mardianti, E., 2022. Peran kampus mengajar dalam meningkatkan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi peserta didik sekolah dasar di Sumatera Barat. *Journal of Civic Education*, 5(3), pp.284-292. DOI: <https://doi.org/10.24036/jce.v5i3.725>.
- [6] Nainggolan, E., Arta, B.Y. and Susanti, S., 2022. Peranan Mahasiswa Mengimplemtasikan Literasibahasa Melalui Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar Negeri 200207 Padangsidempuan. *JURNAL HANDAYANI PGSD FIP UNIMED*, 13(1), pp.130-134.
- [7] Yunianika, I.T., 2019. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Dharma Karya Universitas Terbuka. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), pp.497-503. DOI: <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.17331>.
- [8] Widjanarko, W., Lusiana, Y., Mufrida, F. and Robani, M.E., 2021, December. Peran Mahasiswa sebagai Penggerak Literasi Bahasa dalam Program Kampus Mengajar Di SD Negeri 02 Longkeyang, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Dan Seni* (Vol. 1, pp. 237-241).
- [9] Shabrina, L. M. 2022. Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916–924. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>.